

**Nama : Muhammad Haikal Halim**

**Kelas : 1KA26**

**NPM : 10121845**

## **Konsep Sistem Informasi**

### **DAFTAR PUSTAKA**

[1]. <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi-manajemen/>

[2]. <https://graduate.binus.ac.id/2021/02/04/peran-manajemen-sistem-informasi-bagi-perusahaan/#:~:text=Sistem%20informasi%20manajemen%20menyediakan%20layan,an,yang%20membutuhkannya%20untuk%20menjalankan%20tugasnya.>

---

[1]

### **Sistem Informasi Manajemen dan Manfaat untuk Bisnis**

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia bisnis, sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan bisnis agar tetap bisa berjalan dengan baik.

Hampir di setiap bidang pasti membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengontrol dan mengurus sebuah informasi dengan baik dan rapi.

Tujuan dari pembuatan sebuah sistem informasi yang paling utama adalah untuk membantu aktivitas bisnis dan pekerjaan manusia. Sehingga dapat diimplementasikan secara lebih tersistem dan terstruktur.

## **Pengertian dari Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sekelompok atau sekumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalisis, dan ditampilkan supaya data tersebut menjadi berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. Sistem ini merupakan alat yang sangat berguna untuk menunjang dan mengendalikan operasi perusahaan.

Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengumpulkan dan mengatur semua data dari berbagai tingkat perusahaan, meringkas, kemudian memfasilitasi dan meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas sebuah perusahaan.

Sistem ini berbasis komputer dan dapat berupa lembar *excel* atau *platform* yang lebih kompleks. Selain itu data dapat diakses dan diolah secara internal maupun eksternal. Sehingga, sistem informasi yang digunakan lebih efisien dan produktif.

## **Fungsi Sistem Informasi Manajemen pada Bisnis**

Sistem ini sangat dibutuhkan karena memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam organisasi bisnis. Apabila tidak memiliki informasi yang tepat, maka tidak akan ada organisasi maupun bisnis yang dapat mengambil sebuah keputusan dengan baik.

Setiap pengambilan keputusan dari bisnis maupun organisasi harus berdasarkan informasi yang relevan dan telah terverifikasi. Jika tidak memiliki informasi yang relevan maupun terverifikasi, maka bisnis yang anda jalankan dapat mengalami kerugian yang besar dan produktivitas akan menurun.

Berikut merupakan fungsi dari SIM pada bisnis:

### **1. Membantu dalam proses pengambilan keputusan**

Sebuah sistem tentu harus berdasarkan informasi yang relevan dan dari sumber yang valid. Informasi tersebut haruslah mengandung sebuah fakta agar proses pengambilan keputusan berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen dalam bisnis anda, maka pengambilan keputusan akan lebih mudah dan terstruktur dengan baik.

## **2. Membantu dalam menemukan suatu masalah**

Seperti yang telah diketahui, sistem ini akan memberikan informasi yang relevan dalam setiap aspek kegiatan. Apabila terdapat kesalahan pada manajemen, maka informasi pada SIM akan memberikan solusi pada permasalahan tersebut.

## **3. Membantu dalam hal membandingkan kinerja bisnis**

Di dalam sistem ini juga menyimpan *history* data dan menyimpan data dalam sebuah basis data (*database*). Sehingga pada sistem informasi manajemen dapat membandingkan kinerja bisnis anda dengan lebih mudah dan cepat.

## **4. Membantu dalam hal koordinasi antar departemen**

Terkadang, di beberapa perusahaan bisnis memiliki beberapa departemen dan menjalankan tugas masing – masing. Sehingga perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengkoordinasikan tiap departemen dengan baik. SIM disini, memiliki kemampuan untuk membantu koordinasi masing – masing departemen.

Pertukaran informasi menjadi lebih baik dan cepat dengan manajemen yang terstruktur.

Hubungan yang sehat akan terbentuk pada setiap orang dalam departemen satu dengan departemen yang lain dalam pertukaran informasi.

## **Tahapan Proses Manajemen**

Proses manajemen memiliki beberapa tahapan yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Proses yang pertama merupakan tahap formulasi yang disusun secara terperinci untuk mencapai tujuan akhir dan termasuk ke dalam aktivitas manajemen. Tahapan dari perencanaan memiliki persyaratan untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi metode untuk mencapai sebuah tujuan (*objective*).

### **2. Pengendalian**

Tahap yang kedua masuk ke dalam proses pengendalian, dimana setelah rencana berhasil dibuat, selanjutnya masuk pada proses implementasi rencana tersebut. Peran dari manajer dan karyawan adalah memonitoring pelaksanaannya supaya berjalan dengan lancar dan semestinya.

### **3. Pengambilan Keputusan**

Tahapan yang terakhir, akan dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan. Fungsi dari manajemen berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pengendalian. Seorang manajer harus bisa antara tujuan serta metode untuk melaksanakan tujuan tersebut.

### **Komponen Sistem Informasi Manajemen**

Sebuah sistem informasi manajemen perlu dibangun dengan beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh terhadap informasi satu dengan informasi yang lain.

Perancangan sebuah SIM melibatkan komponen berikut:

#### **1. Manusia**

Di dalam sebuah SIM, manusia merupakan peranan yang sangat penting. Peran dari manusia sendiri adalah merancang, mengolah, mengoperasikan, membangun, dan menggunakan sistem tersebut.

Sehingga informasi yang dihasilkan pada SIM akan memberikan manfaat bagi manusia dan bisnis yang dijalankan. Sumber daya manusia sangat diperlukan agar terciptanya sebuah sistem yang berjalan dengan baik dan semestinya.

#### **2. Informasi**

Sistem informasi manajemen dibuat oleh manusia untuk menghasilkan informasi dari data yang bersifat mentah sehingga menjadi data yang dapat diolah dan dapat berguna bagi bisnis. Informasi yang berguna disini adalah informasi yang relevan, dapat dibandingkan, memiliki akurasi tinggi, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi yang telah memenuhi syarat diatas, akan memberikan manfaat yang besar bagi manusia serta bisnis yang dijalankan. Pengolahan data dan informasi akan lebih mudah dan teruji apabila dalam bisnis yang dikembangkan menggunakan SIM yang tepat.

#### **3. Sistem**

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem besar dimana terbentuk dari beberapa subsistem yang berbeda tugasnya, tetapi saling terhubung dan terintegrasi. Subsistem dalam

sistem informasi manajemen bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyempurnakan data sehingga menghasilkan sebuah informasi.

#### **4. Organisasi manajemen**

Setiap usaha dan bisnis membentuk organisasi manajemen untuk mencapai tujuan dari usaha dan bisnisnya. Fungsi dari organisasi manajemen sendiri adalah untuk mengorganisir, melaksanakan, merencanakan, dan mengontrol operasional perusahaan atau organisasi.

#### **5. Pengambilan keputusan**

Pengambilan keputusan dapat diambil apabila bisnis tersebut memiliki informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Seorang pebisnis maupun pengusaha tidak dapat mengambil keputusan dengan baik apabila tidak adanya SIM sebagai wadah untuk mengelola informasi.

Dapat dikatakan bahwa dasar pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan adalah menggunakan sistem informasi manajemen. Selain itu, informasi juga harus bersifat relevan dan mengandung fakta serta tidak ada unsur rekayasa.

#### **Jenis Laporan yang Dihasilkan**

Pada umumnya, sistem informasi manajemen digunakan untuk menyimpan data dan membuat laporan yang akan digunakan oleh profesional bisnis sebagai analisis dan membuat keputusan. Berikut setidaknya terdapat tiga jenis laporan yang dihasilkan dari SIM:

##### **1. *Real – Time***

Jenis laporan yang pertama berupa *real – time* atau dapat diartikan bahwa laporan tersebut dapat dimonitoring secara langsung. Laporan jenis ini biasanya digunakan dalam bisnis untuk melihat setiap perubahan pada informasi secara langsung serta tidak ada batasan waktu.

Seperti halnya, seorang kepada *customer service* yang memonitoring lonjakan volume panggilan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut secepatnya. Dengan laporan jenis *real – time* ini juga dapat meningkatkan produktivitas dari bisnis yang anda jalankan.

##### **2. *Ad – Hoc***

Laporan ini hanya dibuat satu kali oleh pengguna untuk menjawab pertanyaan. Jika laporan tersebut berguna, maka anda dapat mengubah laporan tersebut menjadi laporan terjadwal.

Laporan jenis ini hanya bisa digunakan sekali dan berfungsi untuk membuat laporan dalam jangka waktu yang pendek. Di dalam sebuah bisnis dibutuhkan sistem yang dapat mengelola laporan secara cepat dan oleh sebab itu, sangat cocok untuk menggunakan *ad – hoc*.

### **3. Dijadwalkan**

Laporan yang ketiga merupakan laporan yang dibuat secara berkala. Laporan terjadwal memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk mengelola data secara berkala dari waktu ke waktu. Pemohon telah menyediakan untuk menarik dan mengatur data.

Contoh dari laporan yang dijadwalkan adalah seorang distributor dapat membandingkan angka penjualan dari toko yang berbeda dan menggunakan parameter yang berbeda. Hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan dari bisnis serta dapat memonitoring kondisi pasar bisnis dengan baik.

### **Kategori *Management Information System (MIS)***

Sistem informasi manajemen memiliki pengertian yang sangat luas, sehingga dapat dikategorikan dalam sebuah sistem, diantaranya adalah sebagai berikut.

#### **1. *Business Intelligence System (BIS)***

Kategori ini biasanya akan digunakan oleh perusahaan yang membuat sistem keputusan bisnis berdasarkan pengumpulan, integrasi, dan analisis data serta informasi yang berhasil dikumpulkan. Sistem ini mempunyai kesamaan dengan EIS, namun hanya manajer dan eksekutif tingkat bawah yang menggunakan BIS.

#### **2. *Executive Information System (EIS)***

Manajemen tingkat senior lebih sering menggunakan EIS untuk membantu dalam membuat keputusan untuk mempengaruhi organisasi. Hal yang perlu dipersiapkan oleh eksekutif adalah data dengan tingkat akurasi yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk membaca data secara tepat dan akurat.

#### **3. *Customer Relationship Management (CRM)***

CRM menyimpan berbagai informasi mengenai pelanggan, meliputi penjualan, informasi kontak, serta peluang pendapatan yang diperoleh. Departemen pemasaran, layanan pelanggan, *business analyst*, dan tim penjualan akan sering untuk menggunakan sistem CRM.

#### **4. *Sales Force Automation System (SFA)***

Komponen khusus dari sistem SFA ini mampu untuk mengotomatisasikan banyak tugas yang dilakukan oleh tim atau departemen penjualan. Komponen tersebut mencakup manajemen kontak, pelacakan (*tracking*), pembuatan kontak, hingga manajemen pemesanan (*order*).

#### **5. *Financial Accounting System (FAS)***

Untuk kategori ini dikhususkan bagi tiap departemen yang bergerak di bidang akuntansi dan keuangan. Contoh tugas yang dilakukan adalah menghitung hutang dagang (AP) dan piutang dagang (AR).

#### **6. *Knowledge Management System (KMS)***

Sebuah layanan pelanggan dapat memanfaatkan KMS untuk menjawab setiap pertanyaan, serta memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

#### **7. *Marketing Information System (MkIS)***

Tim pemasaran (*marketing*) menggunakan MkIS untuk dapat melaporkan efektivitas dari proses pemasaran yang telah dilakukan. Selain itu, juga dimanfaatkan sebagai data yang dapat dianalisa untuk membantu *marketing* di masa yang akan datang.

#### **8. *Supply Chain Management System (SCM)***

Contoh perusahaan yang menggunakan SCM adalah bisnis retail dan manufaktur, yang mana digunakan untuk melacak aliran sumber daya, bahan dan layanan mulai awal pengembangan hingga proses pengiriman atau distribusi produk.

#### **9. *Transaction Processing System (TPS)***

Point of Sale (POS) juga termasuk ke dalam TPS, dimana sistem tersebut dapat memungkinkan wisatawan dapat mencari hotel atau tempat penginapan secara cepat dan berkualitas. Tugas seorang karyawan disini adalah menggunakan data sebaik mungkin untuk melaporkan tren penjualan secara bertahap.

#### **10. *Human Resource Management System (HRMS)***

Kategori yang terakhir ini, digunakan untuk melakukan pencatatan kinerja dari karyawan, serta menyusun laporan data gaji pegawai.

### **Contoh Sistem Informasi Manajemen**

Berikut merupakan contoh dari sistem informasi manajemen untuk bisnis yang anda kembangkan:

### **1. *Enterprise Resource Planning (ERP)***

Untuk sistem ini sangat sering digunakan oleh perusahaan besar. Tidak menutup kemungkinan, perusahaan kecil maupun rintisan juga dapat menggunakan sistem ini. *ERP* sendiri digunakan untuk manajemen dan mengelola data yang terintegrasi antar unit dalam perusahaan.

### **2. *Supply Chain Management (SCM)***

Sistem ini sangat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk melakukan integrasi data. Contohnya seperti manajemen suplai bahan baku dimulai dari pemasok, produsen, pengecer, hingga konsumen.

### **3. *Transaction Processing System (TPS)***

Sistem yang selanjutnya adalah *TPS* yang berfungsi untuk melakukan proses data dalam jumlah besar serta transaksi yang besar dan dilakukan secara rutin. Sistem ini sangat cocok untuk bisnis yang bergerak dalam hal keuangan seperti inventaris, bank, dll.

### **4. *Office Automation System (OAS)***

Sistem yang keempat adalah *OAS* yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar komunikasi antar departemen dalam satu perusahaan. Kemudian, dapat mengintegrasikan antar server dalam perusahaan. Contohnya adalah penggunaan *email*.

### **5. *Informatic Management System (IMS)***

Dalam sistem ini mendukung proses spektrum tugas dalam organisasi. Yang dimaksud spektrum disini adalah menggabungkan beberapa tugas menjadi satu dan saling terintegrasi. Selain itu, *IMS* juga dapat menyatukan beberapa fungsi informasi dengan program komputerisasi seperti *e – procurement*. Sistem ini sangat cocok untuk menganalisis sebuah informasi untuk mengambil keputusan.

### **6. *Knowledge Work System (KWS)***



Sistem yang satu ini lebih mengarah dalam hal mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam sebuah organisasi atau entitas. Pengetahuan maksudnya adalah sebuah hal baru yang dapat meningkatkan produktivitas dalam bisnis yang anda jalankan.

### **7. *Group Decision Support System (GDSS) dan Computer – Support Collaborative Work System (CSCWS)***

GDSS sendiri merupakan sistem yang berfungsi untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan yang diperoleh melalui pengumpulan pengetahuan dalam kelompok dan tidak bersifat individu. Pada umumnya dapat berupa kuesioner, skenario, maupun konsultasi.

Contoh dari sistem tersebut adalah *e – government*.

### **8. *Expert System (ES) dan Artificial Intelligent (AI)***

Dalam sistem ini sedikit berbeda dengan sistem yang lain, karena penerapannya menggunakan kecerdasan buatan. Fungsi dari sistem ini adalah dapat menganalisis permasalahan dengan bantuan tenaga ahli yang telah diprogram sebelumnya. Contoh dari penerapan ES dan AI adalah pembuatan sistem jadwal mekanik.

### **9. *Executive Support System (ESS)***

Pada sistem ini cenderung menguntungkan pada seorang manajer. Karena ESS mampu membantu manajer dalam membantu berinteraksi dengan lingkungan perusahaan. Interaksi tersebut dapat berupa bantuan grafik dan alat komunikasi lainnya.

### **10. *Decision Support System (DSS)***

Untuk sistem terakhir ini sangat membantu seorang manajer dalam mengambil sebuah keputusan dengan cara mengamati lingkungan di dalam perusahaan. Pengamatan disini sangat penting agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dan meningkatkan produktivitas.

### **Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pada perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja dari bisnis yang dijalankan. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen dalam bisnis:

1. Manajer dapat membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan serta dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan dalam kinerja dan rencana bisnis.
2. Seorang manajer juga dapat memiliki kemampuan untuk menerima umpan balik dari kinerja dari bisnis yang dijalankan.
3. Manajemen mendapatkan gambaran umum dari setiap operasi yang dilaksanakan.
4. Banyak keputusan yang dialihtugaskan dari manajemen atas menuju ke level organisasi yang lebih efisien, dengan memperhatikan faktor pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.
5. Organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari investasi dengan cara melihat dan mengidentifikasi apakah sistem dan informasi berfungsi dengan semestinya atau tidak.
6. Perusahaan dapat mendorong proses peningkatan alur kerja, sehingga menghasilkan penyelarasan terhadap proses bisnis yang lebih baik dengan kebutuhan setiap pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sehingga dalam sistem unit kerja dapat lebih sistematis dan terorganisir.

### **Kesimpulan**

- Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalisis, dan ditampilkan supaya data tersebut menjadi berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan.
- Jenis laporan yang dihasilkan oleh SIM terbagi menjadi tiga, yaitu *real – time*, *ad – hoc*, dan dijadwalkan.
- Contoh dari SIM sendiri terbagi menjadi 10 yang memiliki tugas dan peran yang berbeda.
- Manfaat dari SIM yang paling utama adalah meningkatkan kinerja dari bisnis yang anda tekuni dan jalankan.

## **Peran Sistem Informasi Manajemen dalam perusahaan**

Pengelolaan dengan manajemen sistem informasi membantu Anda dalam menganalisis data yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi manajemen. Setiap langkah dalam sistem ini akan memastikan informasi diolah dengan langkah dan software yang tepat untuk kemudian disajikan melalui cara yang mudah dipahami.

Oleh karena itu, manajemen sistem informasi diandalkan perusahaan dalam kegiatan operasional. Bukan hanya untuk keuangan, manajemen informasi membantu pengelola dalam mengumpulkan, menyimpan, hingga memperlihatkan data secara akurat. Untuk lebih jelasnya, berikut peran sistem informasi manajemen yang membuatnya penting untuk perusahaan.

### **1. Meningkatkan akurasi data**

Ada banyak jenis informasi yang bersirkulasi dalam perusahaan. Sebut saja administrasi, keuangan, pemasaran, hingga proyek dengan klien. Data-data tersebut harus dipantau dengan saksama dan akurat, sebab akan mempengaruhi keputusan penting, termasuk penerapan strategi.

Melalui sistem informasi manajemen, data-data tersebut akan diproses secara otomatis, sehingga tugas-tugas orang di bagian manajemen akan lebih efisien dan efektif. Apalagi sistem ini sekarang sudah didukung teknologi internet, sehingga semuanya bisa dilakukan secara realtime.

### **2. Memudahkan koordinasi divisi**

Sistem informasi manajemen menyediakan layanan yang dapat dipakai sebagai dasar perencanaan, pengawasan, hingga pengarahan yang dilakukan pihak manajemen. Data yang dihasilkan lantas akan digunakan divisi atau departemen lain yang membutuhkannya untuk menjalankan tugasnya.

Pertukaran informasi antar divisi atau departemen seperti ini yang membantu pembentukan relasi sehat dalam menjalani usaha. Bukan hanya itu, Anda juga akan lebih mudah mendelegasikan tugas kepada pihak lain sesuai bidang yang dikuasainya.

### **3. Memperbaiki kualitas SDM**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting dalam usaha. Mengenalkan mereka pada sistem informasi manajemen secara tak langsung meningkatkan kualitas mereka, terutama kalau SDM sebelumnya belum mengenal cara kerja sistem tersebut.

Untuk menunjangnya, perusahaan harus memberikan pelatihan sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan usaha. Dengan begitu, SDM dapat beradaptasi cepat dengan teknologi tersebut dan mampu mengolah informasi untuk yang akan membantu memajukan perusahaan

#### 4. Mengurangi biaya operasional

Perputaran uang dalam perusahaan harus diawasi secara ketat untuk menghindari kemungkinan tak terduga, salah satunya pembengkakan biaya operasional. Memakai sistem informasi manajemen pun dianggap efektif untuk menekan human error yang berpengaruh pada penggunaan uang.

Berkurangnya kesalahan lantas akan meningkatkan produktivitas maupun kreativitas SDM. Perusahaan pun bisa memanfaatkan dana yang belum terpakai untuk kebutuhan lain yang sifatnya lebih urgen untuk keberlangsungan usaha, misalnya untuk dana darurat atau investasi.